

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan yaitu deskriptif dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Menurut Mantra dalam bukunya Moleong sebagaimana dikutip dari Siyoto dan Sodik mengatakan bahwa, penelitian kualitatif merupakan penelitian yang menghasilkan suatu data deskriptif berupa kata-kata ataupun lisan dari sumber yang diamati melalui serangkaian proses wawancara secara mendalam.¹

Menurut Bogdan dan Tylor yang dikutip oleh Margono mengatakan bahwa, dalam penelitian deskriptif kualitatif, peneliti berusaha untuk memusatkan perhatian pada proses obyek yang diteliti daripada hasil. Hal ini disebabkan oleh adanya hubungan antara bagian yang sedang diteliti akan jauh lebih jelas apabila diamati dalam proses. Menelaah dalam proses ini sangat diperlukan. Pengamatan yang dilakukan berhubungan dengan aktivitas sehari-hari, lalu kemudian menjelaskan sikap yang diteliti. Untuk itu, proses dalam penelitian kualitatif sangat penting.²

Penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yaitu peneliti mempelajari secara intensif mengenai latar belakang keadaan sekarang dan interaksi sosial. Peneliti berangkat ke lapangan untuk mengadakan pengamatan secara langsung untuk memperoleh gambaran jelas dan terperinci mengenai manajemen kepala madrasah dalam meningkatkan prestasi belajar siswa di MAN 1 Jombang. Peneliti mengumpulkan data yang digunakan sebagai data primer, sedangkan data sekunder diperoleh melalui penelusuran data berupa buku, internet, catatan berupa arsip madrasah, dan lain sebagainya yang dinilai memiliki hubungan erat

¹ Sandu Siyoto dan M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), hal. 28.

² Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hal. 36.

terhadap madrasah serta dapat mendukung proses dalam penyusunan skripsi ini.

B. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti dalam penelitian ini wajib diperlukan. Dimana dalam hal ini, peneliti terjun ke lapangan guna memperoleh data primer sebanyak mungkin untuk kebutuhan penelitian. Kehadiran peneliti dalam penelitian lapangan menjadi sebuah keharusan agar peneliti dapat mengetahui secara langsung proses perencanaan manajemen kepala madrasah dalam meningkatkan prestasi belajar siswa di MAN 1 Jombang.

Sebelum melakukan penelitian secara mendalam, pertama-tama peneliti melakukan persiapan diantaranya sebagai berikut:

1. Peneliti sebelumnya berkunjung ke MAN 1 Jombang dalam rangka silaturahmi antara peneliti dengan pihak madrasah sebagai langkah awal guna melaksanakan penelitian.
2. Selanjutnya, peneliti membuat surat izin penelitian dari pihak Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UINSA Tulungagung yang ditujukan kepada Kepala Madrasah MAN 1 Jombang.
3. Peneliti menyampaikan surat izin penelitian beserta proposal penelitian secara formal ke pihak MAN 1 Jombang.
4. Peneliti mengumpulkan data dan dokumen sesuai dengan judul penelitian.
5. Peneliti membuat jadwal wawancara berdasarkan kesepakatan awal antara peneliti dengan narasumber.
6. Kemudian, peneliti melaksanakan penelitian serta kunjungan sesuai dengan jadwal penelitian yang telah ditentukan.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian dilakukan di MAN 1 Jombang. MAN 1 Jombang berlokasi sangat strategis karena berada di tengah kota tepatnya di Jl. Dr. Wahidin

Sudirohusodo Gg. II, Sengon, Kec. Jombang, Kabupaten Jombang. Sesuai dengan judul penelitian, MAN 1 Jombang dipilih dengan alasan mampu mempertahankan eksistensi ditengah persaingan yang ketat terhadap beberapa Madrasah Aliyah Negeri yang berada di Kabupaten Jombang, pelayanan manajemen yang bersifat proaktif dalam menangani siswanya, serta memiliki prestasi yang cukup membanggakan di bidang akademik maupun non akademik, sehingga dalam setiap tahunnya dapat membawa harum nama MAN 1 Jombang dikanca nasional ataupun Internasional.

D. Sumber Data Penelitian

Data adalah keterangan yang menggambarkan tentang obyek yang sedang diteliti. Untuk itu, peneliti mengumpulkan kata demi kata serta perilaku terhadap narasumber dalam obyek, kemudian mengadakan wawancara, lalu hasil dari wawancara tersebut didokumentasikan menjadi catatan tertulis yang merupakan sumber data utama.³ Peneliti mengumpulkan berbagai peristiwa, kata-kata, foto, serta beberapa dokumen di MAN 1 Jombang sehingga dapat dikelola dan ditelaah untuk mendapatkan jawaban atas fokus penelitian. Sumber data pada penelitian ini ada dua jenis diantaranya:

1. Sumber data primer

Sumber data primer yaitu sumber daya utama yang didapatkan melalui sumber pertama secara langsung oleh peneliti. Dalam penelitian ini, sumber data primer adalah kepala madrasah dan wakil kepala madrasah MAN 1 Jombang.

2. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder yaitu sumber data yang didapatkan secara tidak langsung namun mendukung data primer. Dalam penelitian ini,

³ Nasution, *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif*, (Bandung: Narsito, 2013), hal. 112.

sumber data sekunder dapat diperoleh dari website resmi madrasah, para guru, staf, serta siswa MAN 1 Jombang.

Sumber data penelitian yang dikumpulkan oleh peneliti dapat dirincikan sebagai berikut:

a. Informasi

Informasi merupakan data yang dipaparkan dari hasil wawancara terhadap narasumber. Data informasi berangkat dari narasumber, yaitu orang yang memberikan informasi kepada peneliti. Narasumber yang dipilih terdiri dari beberapa orang yang dianggap penting dan mengetahui banyak mengenai obyek penelitian. Dalam hal ini, data informasi diperoleh dari wawancara terhadap kepala madrasah, wakil kepala madrasah, guru, staf, serta para siswa di MAN 1 Jombang.

b. Aktivitas atau peristiwa

Aktivitas atau peristiwa merupakan sumber data yang diperoleh dari pengamatan terhadap kegiatan yang dilaksanakan oleh MAN 1 Jombang. Data tersebut berupa waktu dan tempat dimana aktivitas penelitian berlangsung sehingga data yang dideskripsikan menjadi lengkap. Dalam hal ini, proses yang dilakukan oleh peneliti adalah melakukan observasi terhadap beberapa aktivitas warga madrasah yang berhubungan dengan peningkatan prestasi belajar siswa di MAN 1 Jombang.

c. Dokumen atau arsip

Sumber data selanjutnya yaitu dokumen atau arsip. Dokumen atau arsip merupakan sumber data berupa catatan-catatan, audio, video yang berkaitan dengan obyek penelitian. Data tersebut diperoleh melalui salinan dokumen-dokumen atau arsip-arsip yang dimiliki oleh MAN 1 Jombang.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah langkah paling utama dalam suatu penelitian, karena tujuan diadakannya penelitian untuk mendapatkan data. Dalam keperluan untuk mendapatkan data, peneliti melakukan observasi, wawancara, serta dokumentasi sebagaimana menurut Sugiyono yang dikutip dari Husaini Usman dan Purnomo Setiadi Akbar bahwa, dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data dilakukan pada kondisi yang alamiah, sumber data primer, dan melakukan lebih banyak observasi partisipan, wawancara secara mendalam, serta menelaah beberapa dokumen yang mendukung penelitian dalam proses pengumpulan data. Pengumpulan data dilakukan secara terus menerus.⁴

Untuk mendapatkan data yang cukup dan sesuai dengan pokok permasalahan yang sedang diteliti, maka peneliti menggunakan metode dalam pengumpulan data yang diantaranya satu sama lain saling melengkapi:

1. Observasi

Observasi dapat diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena yang tampak pada obyek penelitian. Pengamatan dan pencatatan tersebut dilakukan terhadap obyek di lokasi terjadinya atau berlangsungnya peristiwa, sehingga observasi yang dilakukan dapat disebut dengan observasi langsung.⁵

Observasi dimulai dari peneliti mendeskripsikan secara umum situasi sosial yang terjadi di MAN 1 Jombang. Setelah itu, peneliti melakukan observasi untuk menemukan kategori-kategori yang diantaranya seperti perencanaan manajemen kepala madrasah, prestasi-

⁴ Husaini Usman dan Purnomo Setiadi Akbar, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2000), hal. 54.

⁵ S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010), hal. 159.

prestasi akademik dan non akademik siswa, pelaksanaan manajemen kepala madrasah dalam meningkatkan prestasi belajar siswa, serta evaluasi dalam peningkatan prestasi belajar siswa MAN 1 Jombang.

2. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti dalam memperoleh keterangan lisan melalui sesi tanya jawab serta tatap muka antara peneliti dengan narasumber. Wawancara ini dapat digunakan untuk melengkapi data yang diperoleh melalui observasi.⁶ Sehingga, peneliti perlu mempersiapkan beberapa pertanyaan yang dapat memperkuat data penelitian.

Jenis wawancara yang digunakan oleh peneliti ialah wawancara mendalam (*in-dept interview*). Secara umum, wawancara mendalam yaitu proses peneliti memperoleh keterangan untuk data penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara peneliti dan informan ada atau tanpa menggunakan pedoman wawancara.⁷

Dalam hal ini, peneliti melakukan wawancara langsung dengan pertanyaan-pertanyaan yang sudah disusun dan melakukan sesi wawancara terhadap kepala madrasah, waka kurikulum, waka kesiswaan, staf tata usaha, guru, serta sebagian siswa yang ada di MAN 1 Jombang.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa meliputi buku-buku yang relevan, laporan kegiatan, peraturan, foto-foto, serta jejak karya

⁶ Burhan Bunging, *Metodologi Penelitian Sosial: Format-format Kuantitatif dan Kualitatif*, (Surabaya: Airlangga University, 2001), hal. 64.

⁷ Burhan Bunging, *Metodologi Penelitian Sosial...*, hal. 108.

fonamental dari seseorang.⁸ Dokumen yang berbentuk tulisan antara lain sejarah berdirinya MAN 1 Jombang, prestasi-prestasi akademik maupun non akademik yang pernah atau baru diraih, struktur organisasi, visi misi, jumlah guru dan karyawan, serta lokasi geografis madrasah. Sedangkan dokumen yang berbentuk gambar antara lain foto.

Dokumentasi yang dimaksud merupakan program-program mengenai manajemen kepala madrasah dalam meningkatkan prestasi belajar siswa di MAN 1 Jombang serta apa saja program yang telah dan akan dilaksanakan oleh kepala madrasah dalam meningkatkan prestasi akademik maupun non akademik tersebut.

F. Teknik Analisis Data

Menurut Bogdan yang dikutip oleh Sugiyono mengatakan bahwa, analisis data ialah proses mencari serta menyusun secara sistematis data yang telah diperoleh dari hasil observasi, wawancara, dokumentasi, dan bahan-bahan lainnya sehingga mudah dipahami dan hasil temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.⁹ Jadi dapat disimpulkan bahwa, teknik analisis data dalam penelitian ini merupakan salah satu upaya peneliti mencari letak hubungan secara sistematis antara hasil observasi, wawancara, serta dokumentasi untuk memperoleh pemahaman yang mendalam terhadap manajemen kepala madrasah dalam meningkatkan prestasi belajar siswa di MAN 1 Jombang.

Peneliti melakukan proses analisis data dalam tiga tahapan diantaranya yaitu, analisis data sebelum di lapangan, analisis data selama di lapangan, dan terakhir analisis data setelah di lapangan. Pada tahap pertama yaitu analisis data sebelum di lapangan, peneliti melakukan analisis terhadap data hasil studi pendahuluan atau data sekunder agar dapat ditemukan fokus

⁸ Riduwan, *Belajar Mudah Penelitian untuk Guru-Karyawan dan Peneliti Pemula*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hal. 77.

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan, (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hal. 334.

penelitian, walaupun data tersebut bersifat sementara. Selanjutnya pada tahap kedua dan ketiga, peneliti melakukan analisis terhadap data yang diperoleh selama dan setelah dilakukannya penelitian di lapangan.

Menurut Miles dan Huberman sebagaimana dikutip oleh Sugiyono, dalam proses ini, peneliti menggunakan teknik analisis data dengan menggunakan tiga tahapan yaitu:¹⁰

1. Reduksi Data

Reduksi data dapat diartikan sebagai rangkuman, pemilihan hal-hal pokok, dan fokus terhadap poin-poin yang paling penting. Dengan demikian, data yang telah direduksi akan memberikan pola yang lebih jelas sehingga dapat mempermudah bagi peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.

2. Penyajian Data

Penyajian data ialah proses menyajikan data ke dalam bentuk laporan terperinci dan disusun secara sistematis dalam bentuk informasi yang kompleks, sederhana, dapat diseleksi, sehingga strukturnya mudah dipahami. Termasuk pendekatan kepala madrasah dalam menjalankan aktivitasnya, manajemen perencanaan kepala madrasah dalam meningkatkan prestasi belajar siswa, manajemen pelaksanaan kepala madrasah dalam meningkatkan prestasi belajar siswa, dan juga evaluasi manajemen kepala madrasah dalam meningkatkan prestasi belajar siswa di MAN 1 Jombang.

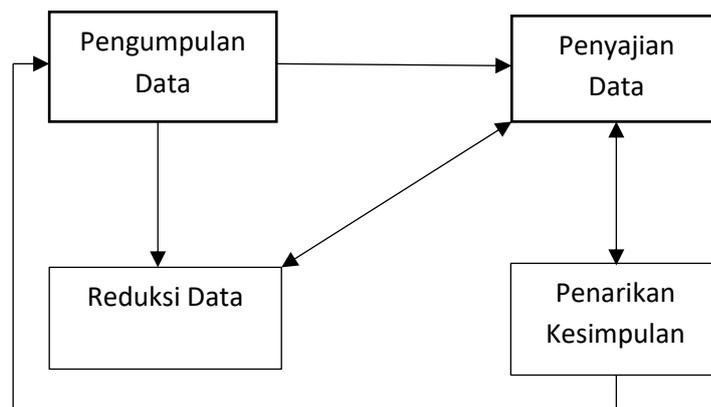
3. Penarikan Kesimpulan

Tahap terakhir dari penelitian kualitatif yaitu penarikan kesimpulan. Penarikan kesimpulan merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan tersebut dapat berupa deskripsi maupun gambaran

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan ...*, hal. 337-345.

suatu obyek yang sebelumnya masih samar-samar, sehingga setelah dilakukannya penelitian menjadi cukup jelas.

Skema alur analisis data menurut Miles dan Huberman telah disajikan dalam bentuk gambar sebagai berikut:



Gambar 3.1. Skema Model Analisis Data¹¹

G. Pengecekan Keabsahan Data

Uji keabsahan data dalam sebuah penelitian merupakan suatu hal yang perlu dilakukan guna mempertanggungjawabkan data serta membuktikan kebenarannya. Dalam penelitian ini, uji keabsahan data meliputi *credibility* (derajat kepercayaan), *transferability* (keteralihan), *dependability* (kebergantungan), dan *confirmability* (dapat konfirmasi).

¹¹ Keterangan mengenai skema model analisis data.

1. *Credibility* (Derajat Kepercayaan)

Dalam pengujian data yang dilakukan, kriteria ini berfungsi: pertama, implementasi inkuiri sedemikian rupa, sehingga dapat ditemukan tingkat kepercayaan dalam penemuannya. Kedua, mempertunjukkan derajat kepercayaan dari hasil penemuan dengan jalan pembuktian peneliti pada kenyataan ganda yang sedang diteliti.

2. *Transferability* (Keteralihan)

Kriteria dari keteralihan ini berfungsi sebagai persoalan empiris yang bergantung pada kesamaan antara konteks pengirim dengan penerima. Untuk melaksanakan pengalihan tersebut, maka seorang peneliti mencari serta mengumpulkan kejadian empiris tentang kesamaan konteks. Oleh sebab itu, peneliti bertanggung jawab dalam menyediakan data deskriptif secukupnya jika peneliti ingin membuat sebuah keputusan mengenai pengalihan tersebut. Untuk keperluan itu, maka peneliti harus melakukan penelitian kecil untuk memastikan usaha verifikasi tersebut.

3. *Dependability* (Kebergantungan)

Konsep dari kebergantungan ini lebih luas dibandingkan realibilitas. Hal tersebut disebabkan oleh peninjauan dari segi konsep yang diperhitungkan segalanya yaitu pada realibilitas itu sendiri ditambah dengan faktor-faktor lainnya yang berkaitan.

4. *Confirmability* (Dapat Konfirmasi)

Obyektifitas dan subjektifitas merupakan suatu hal yang bergantung pada seseorang. Selain itu, masih banyak unsur kualitas yang melekat pada konsep obyektifitas. Hal tersebut dapat digali dari pengertian bahwasanya jika sesuatu tersebut merupakan obyek, maka dapat dipercaya. Pengertian tersebut dapat dijadikan acuan mengenai

pengalihan pengertian obyektifitas dan subjektifitas menjadi sebuah kepastian.¹²

H. Tahap-Tahap Penelitian

Pada tahapan penelitian, seorang peneliti menjelaskan beberapa tahapan pelaksanaan penelitian diantaranya sebagai berikut:

1. Peneliti konsultasi dengan salah satu guru yang ada di MAN 1 Jombang untuk mendapatkan arahan dasar serta informasi mengenai tema penelitian yang nantinya mengarah ke judul penelitian.
2. Selanjutnya, peneliti konsultasi judul penelitian dengan dosen pembimbing setelah mengetahui keadaan lokasi penelitian dan dilanjutkan penyusunan proposal penelitian.
3. Setelah itu, peneliti mengajukan surat izin penelitian beserta proposal penelitian kepada pihak madrasah.
4. Sebelum melakukan penelitian berlanjut, peneliti mencari informasi dasar melalui wawancara dengan pihak madrasah untuk memastikan obyek serta subyek penelitian sesuai dengan judul penelitian.
5. Lalu, peneliti memulai pengumpulan data sebagai pengembangan penelitian yang telah dilakukan.
6. Setelah semua data terkumpul, peneliti menyusun serta menganalisis data yang telah dikumpulkan agar data tersebut mudah dipahami dan diinformasikan dengan jelas. Kemudian pada tahap terakhir, peneliti melakukan penyusunan laporan tertulis dari hasil penelitian yang telah dilaksanakan dalam bentuk skripsi.

¹² Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Cet. Ke-35, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012), hal. 324-326.